



Kementerian Kelautan dan Perikanan
BPPSDM KP
Politeknik KP Karawang

www.poltekkpkarawang.ac.id

Laporan Kinerja Politeknik KP Karawang

Triwulan I Tahun 2025



SCAN ME



www.poltekkpkarawang.ac.id
pelayanan@poltekkpkarawang.ac.id

Kata Pengantar



Laporan Kinerja Politeknik Politeknik Kelautan dan Perikanan (KP) Karawang Triwulan I Tahun 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Politeknik KP Karawang sebagai perguruan tinggi yang berinduk pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) – Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap Politeknik KP Karawang.

Laporan ini memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Politeknik KP Karawang. Kinerja Politeknik KP Karawang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Politeknik KP Karawang Tahun 2025.

Seluruh pimpinan Politeknik KP Karawang mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan kinerja ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang sehingga dapat mendukung kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) – Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) secara keseluruhan dalam mewujudkan Visi Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Karawang, 17 April 2025
Direktur Politeknik KP Karawang

DH. Guntur Prabowo, A.Pi, M.M

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	v
Ringkasan Eksekutif	vi
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang & Tujuan	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	3
C. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang	8
D. Sistematika Laporan Kinerja	9
E. Potensi dan Permasalahan	10
Bab II Perencanaan Kinerja	12
A. Rencana Strategis	12
B. Rencana Kinerja Tahunan	15
C. Perjanjian Kinerja (PK)	16
D. Pengukuran Kinerja	18
Bab III Akuntabilitas Kinerja	20
E. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025	20
F. Evaluasi dan Analisis Kinerja	20
G. Akuntabilitas Keuangan	47
H. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya	52
Bab IV Penutup	55
A. Capaian Kinerja Utama	55
B. Permasalahan dan Rekomendasi	57

Daftar Tabel

Tabel 1.1.	Keragaan SDM Politeknik KP Karawang Berdasarkan Status Kepegawaian	8
Tabel 1.2.	Keragaan SDM Politeknik KP Berdasarkan Jenis Kelamin	8
Tabel 1.3.	Keragaan SDM Politeknik KP Karawang Berdasarkan Tingkat Pendidikan 9	
Tabel 2.1.	Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Karawang Tahun 2025.....	17
Tabel 3.1.	Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025.....	21
Tabel 3.2.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang	23
Tabel 3.3.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang	23
	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Karawang	

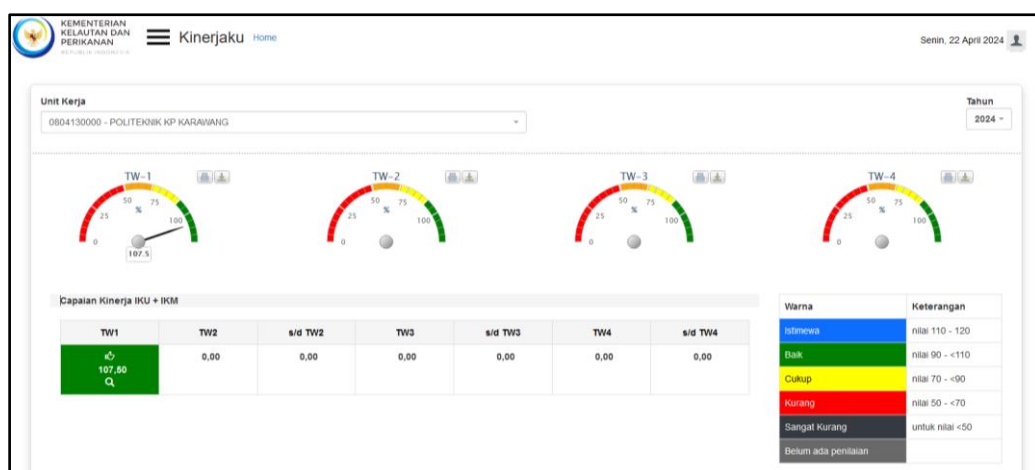
Daftar Gambar

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Politeknik KP Karawang	4
Gambar 3.1. Dashboard Kinerja Level 3 Politeknik KP Karawang.....	20
Gambar 3.2. Pagu dan Realisasi Anggaran Politeknik KP Karawang per Tahun 2025.....	48
Gambar 4.1. Dashboard Kinerja Level 3 Politeknik KP Karawang	55

Ringkasan Eksekutif

Pengembangan Penyuluhan dan SDM Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM KP dengan sasaran para pelaku utama dan pelaku usaha serta aparatur. Pelaksanaan program pengembangan SDM KP dilakukan antara lain melalui kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut, maka investasi modal manusia melalui pendidikan di negara berkembang sangat diperlukan walaupun investasi di bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Manfaat dari investasi ini baru dapat dirasakan setelah puluhan tahun. Keterbatasan dana mengharuskan adanya penetapan prioritas dari berbagai pilihan kegiatan investasi di bidang pendidikan yang sesuai, dalam jangka panjang akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Investasi yang menguntungkan adalah investasi modal manusia untuk mempersiapkan kreativitas, produktivitas dan jiwa kompetitif dalam masyarakatnya.

Politeknik KP Karawang sebagai salah satu unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan pendidikan tinggi tentunya juga memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan program pengembangan SDM KP. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Karawang sebesar 114,12. Sebagaimana Dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Gambar 1. 1. Dashboard kinerjaku level 3 Politeknik KP Karawang

Selama Tahun 2025, terdapat 5 sasaran strategis yang terdiri dari 17 IKU yang harus terealisasi. Pada Triwulan I, 3 (tiga) indikator kinerja ditekankan untuk tercapai melalui kegiatan yang mendukung. Indikator tersebut antara lain:

1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%) memiliki target 85,00 dan terealisasi pada Triwulan I mencapai angka 100,00 atau 117,65%;
2. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%) memiliki target 80,00 dan terealisasi pada Triwulan I mencapai angka 100,00 atau 120,00%; dan
3. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Karawang (%) memiliki target 26,00 dan terealisasi pada Triwulan I mencapai angka 26,00 atau 100,00%.

Untuk mendukung sasaran kegiatan Politeknik KP Karawang pada tahun 2025 ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan anggaran sebesar Rp. 20.020.796.000 (Dua Puluh Milyar Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah). Secara umum kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang pada Triwulan I Tahun 2025 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan tercapai secara optimal dengan nilai NKO 107,50 dengan capaian sejumlah 3 IK memenuhi target pada Triwulan I ini.

Secara umum, kinerja Politeknik KP Karawang pada Triwulan I Tahun 2025 sudah baik dan tidak terdapat masalah, namun hal yang perlu diperhatikan untuk peningkatan kinerja adalah Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan. Kinerja anggaran Politeknik KP Karawang pada Triwulan I Tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp. 5,899,965,782,00 atau 14.18% dari alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 41,568,636,000,00.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang yang selanjutnya disebut Politeknik KP Karawang adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Pembinaan Politeknik KP Karawang secara teknis akademik dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Politeknik KP Karawang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, dimana dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Politeknik KP Karawang menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan pembinaan karakter;
7. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. Pelaksanaan pengawasan internal;
10. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, maka Politeknik KP Karawang sebagai UPT BPPSDM KP dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas. Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik KP Karawang mengacu pada Peraturan

Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik KP Karawang diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik;
2. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, maka Politeknik KP Karawang sebagai UPT BPPSDMKP dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas. Dasar hukum penyusunan laporan kinerja Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Tujuan

Penyusunan laporan kinerja Tahunan Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun anggaran 2025 memenuhi beberapa tujuan:

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2024 menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan di sisi lain;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik KP Karawang;
3. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

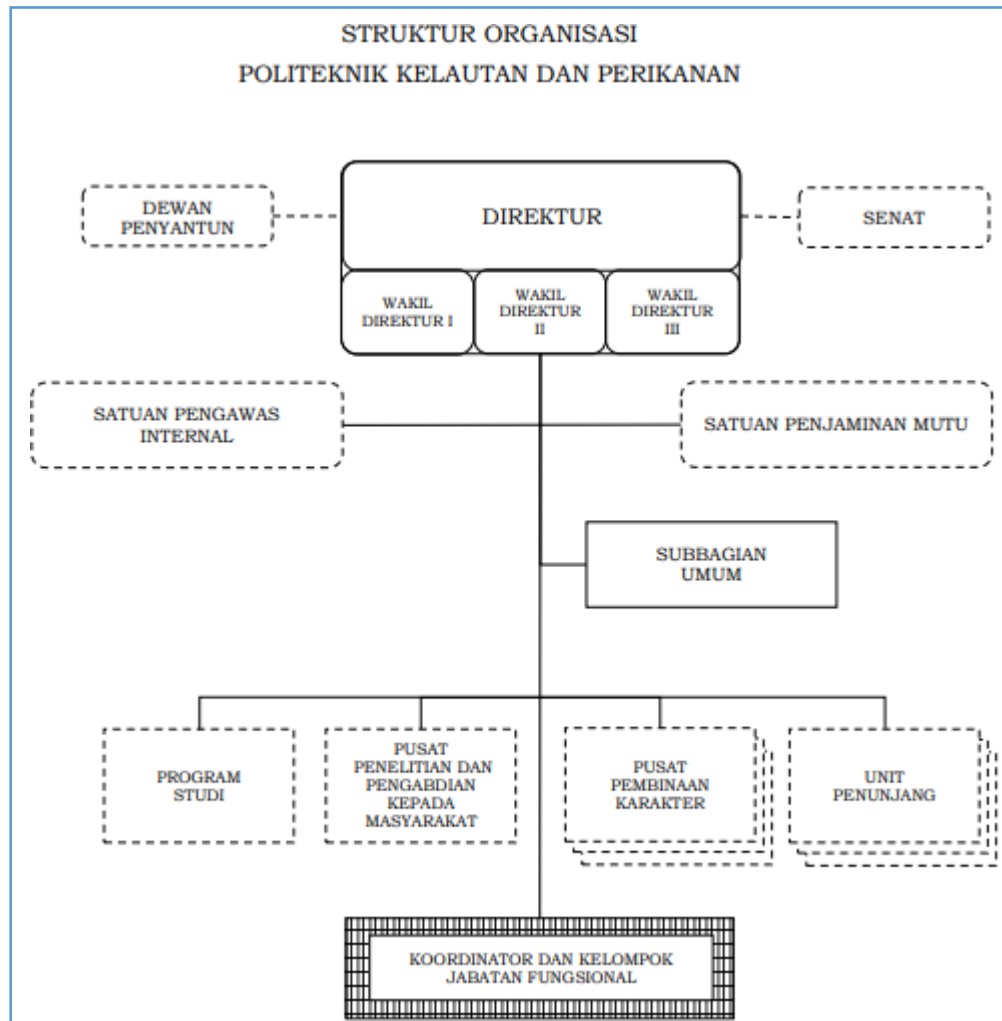
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, Politeknik KP Karawang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Karawang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Politeknik KP Karawang melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan pembinaan karakter;
7. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. Pelaksanaan pengawasan internal;
10. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
11. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi dan pelaporan.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, maka Struktur Organisasi Politeknik KP Karawang adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Karawang

1. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Karawang dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu:

- a. Wakil Direktur I atau Wakil Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan;
- b. Wakil Direktur II atau Wakil Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan; dan

- c. Wakil Direktur III atau Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Karawang yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. Senat

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Karawang yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kordinator, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II.

Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, administrasi hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b) Pelaksanaan administrasi hukum dan kerja sama;
- c) Pengelolaan keuangan;
- d) Pengelolaan barang milik negara;
- e) Pengelolaan kepegawaian;
- f) Pelaksanaan ketatalaksanaan;
- g) Pelaksanaan hubungan masyarakat;

- h) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
- i) Pelaksanaan urusan ketatausahaan; dan
- j) Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

7. Program Studi;

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Karawang yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Karawang terdiri atas:

- a) Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
- b) Program Studi Diploma III Teknik Pengolahan Produk Perikanan;
- c) Program Studi Diploma III Teknik Kelautan; dan
- d) Program Studi Diploma III Budidaya Perikanan

8. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

9. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna dan urusan administrasi Pusat.

- a) Pusat Pembinaan Karakter terdiri atas: Unit Bimbingan dan Konseling Taruna;
- b) Unit Asrama; dan
- c) Unit Olahraga dan Seni.

Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Karawang. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I. Unit Penunjang terdiri atas:

a) Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku- buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b) Unit Laboratorium

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c) Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d) Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e) Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f) Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

g) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Kearsipan, Pranata Komputer dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang

Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik KP Karawang didukung oleh SDM yang tercatat sebanyak 80 orang (data per Juni 2024), yang terdiri dari PNS dengan status fungsional dosen 38 orang atau 47,5 %, PNS dengan Jabatan Fungsional Tertentu lainnya (PTP, PLP, APK dan PK APBN) sebanyak 4 orang atau 5

%, PNS pelaksana 9 orang atau 11,25 %, PPPK 4 orang dan Non PNS 25 orang atau 31,25 %. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang berdasarkan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang berdasarkan status kepegawaian

No	Status	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	PNS Dosen	38	47,50
2	PNS JFT lainnya	4	5,00
3	PNS Pelaksana	7	11,25
4	PNS Struktural (Es. Iva)	1	1,50
4	PPPK	4	5,00
5	Non PNS	24	31,25
Jumlah		78	100,00

Sedangkan jumlah Pegawai di Politeknik KP Karawang berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki 56 orang atau 70,00 % dan perempuan 24 orang atau 30,00 %. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang berdasarkan jenis kelamin seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	56	70,00
2	Perempuan	24	30,00
Jumlah		80	100,00

Disamping itu, komposisi jumlah pegawai Politeknik KP Karawang menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut: S3 sebanyak 6 orang atau 7,5 %, S2 sebanyak 38 orang atau 47,5 %, S1/D4 sebanyak 11 orang atau 13,75 %, D3 sebanyak 8 orang atau 10 %, Non gelar sebanyak 17 orang atau 21,25 %.

Tabel 1.3. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang berdasarkan tingkat pendidikan

No	Status	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	S3	6	7,5
2	S2	38	47,5
3	D4/S1	11	13,75
4	D3	8	10
5	Non Gelar	17	21,25

Jumlah	80	100,00
---------------	----	--------

E. Sistematika Laporan Kinerja

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja Politeknik KP Karawang Tahun 2024:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2025. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan I Tahun 2025;

BAB I - Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Karawang seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai;

BAB II - Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Karawang 2020 – 2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan tahun Anggaran 2024, serta Pengukuran Kinerja;

BAB III - Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator- indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;

BAB IV - Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi;

Lampiran, yang berisi Perjanjian Kinerja serta perubahannya antara Direktur Politeknik KP Karawang dengan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

F. Potensi dan Permasalahan

Potensi

Keberadaan SDM serta IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Politeknik KP Karawang.

Politeknik KP Karawang telah mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan telah mempunyai organisasi yang kuat. Penunjang pendidikan yang dimiliki oleh Politeknik KP Karawang antara lain: 3 (tiga) unit bangunan Teaching Factory yang luas lengkap dengan peralatan pendukung, luas lahan yang mencapai 156.000 m², jaringan internet yang memadai, memiliki gedung lecture theater yang megah dan beberapa prasarana pendukung pendidikan lainnya.

Pemerintah daerah juga memberikan dukungan dengan penyediaan lahan untuk berdirinya Politeknik KP Karawang. Selain itu juga akan dijalin kerjasama yang lebih baik dengan beberapa SKPD terkait, sehingga keberadaan Politeknik KP Karawang bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dan masyarakat pada umumnya sangat penting dan strategis khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

Politeknik KP Karawang merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademis dan vokasi dengan karakteristik pendidikan spesifik yaitu bidang kelautan dan perikanan. Meningkatkan SDM Kelautan dan Perikanan pada perguruan tinggi yang lebih menitikberatkan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjual untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang; Peluang pasar untuk para lulusan masih terbuka lebar karena memiliki keahlian yang spesifik di bidang Kelautan dan Perikanan; Terdapat banyak Calon Peserta didik (Taruna) di Kabupaten Karawang dan sekitarnya.

Dunia kerja yang dimasuki oleh lulusan Politeknik KP Karawang sangat luas. Secara garis besar dunia kerja yang akan dimasuki lulusan adalah Pelaut (Perwira kapal), Kepala pelabuhan, Syahbandar, Pengusaha kelautan dan perikanan (pengolah, pembudidaya dan kelautan), Observer, Pegawai Negeri Sipil, Dosen, Guru dan sebagainya. Namun para lulusan diharapkan mampu untuk memasuki sektor swasta, baik sebagai pengusaha pemula, maupun menjadi operator Perusahaan. Oleh karena itu perubahan kearah kemampuan berbisnis sangat diperlukan saat ini dan masa yang akan datang. maka di masa yang akan datang potensi mengelola kelautan secara bisnis semakin luas bagi lulusan Politeknik KP Karawang.

Permasalahan

Secara garis besar belum terdapat masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program Pendidikan pendidikan untuk mendukung pengembangan Politeknik KP Karawang pada Triwulan I Tahun 2025.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

RPJMN 2020-2024 merupakan tahapan ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, yakni memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia berkualitas serta kemampuan IPTEK yang terus meningkat.

Pembentukan Politeknik KP Karawang selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan Iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, SDM kompeten memiliki peran yang tidak dapat diabaikan. Pemenuhan atas hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif.

Visi KKP adalah pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi KKP, sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan;
2. Mengembangkan sistem perkarantina ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan;
3. Mengoptimalkan pengelolaan ruang laut, konservasi dan keanekaragaman hayati laut;
4. Meningkatkan keberlanjutan usaha perikanan tangkap dan budidaya;
5. Meningkatkan daya saing dan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
6. Mengembangkan kapasitas SDM, dan pemberdayaan masyarakat; dan
7. Meningkatkan inovasi iptek kelautan dan perikanan; dan

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang kompeten, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan. Dalam *grand strategy* pembangunan KKP dalam RPJMN III Tahun 2020 – 2024 disebutkan “Penguatan SDM Kompeten secara terintegrasi” disamping kebijakan lainnya. Dalam kaitan ini,

Politeknik KP Karawang mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Politeknik KP Karawang.

Visi

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang diberikan tugas- tugas strategis terkait pengelolaan di sektor kelautan dan perikanan menjawab visi pembangunan nasional dengan menetapkan visi dan misi yang fokus, sejalan dan mendukung pencapaian target-target pemerintah, maka visi KKP ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Visi BPPSDM mengacu pada Visi KKP adalah “Mewujudkan pengelolaan riset dan pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”.

Visi Pusdik mengacu pada Visi BPPSDM adalah “Mewujudkan pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan melalui pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”.

Visi Politeknik KP Karawang mengacu pada Visi Pusdik adalah “Menjadi Pusat Unggulan Pendidikan Vokasi Bidang Industri Kelautan dan Perikanan di Indonesia Tahun 2025”.

Misi

Sebagai tindak lanjut dari Visi tersebut di atas, maka misi Politeknik KP Karawang yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan vokasi untuk menghasilkan SDM yang unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan penguatan kemitraan dalam pengembangan *Teaching Factory* bekerjasama dunia usaha dan dunia industri (DUDI);
2. Melaksanakan penelitian melalui kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk menghasilkan produk yang inovatif dan produktif;
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Melaksanakan Tata kelola administrasi pendidikan yang bersih dan akuntabel standar ISO 9001: 2015.

Tujuan

Menjabarkan misi Politeknik KP Karawang, sebagaimana tersebut diatas, maka tujuan yang harus dicapai adalah:

1. Politeknik KP Karawang Menghasilkan lulusan bidang industri kelautan dan perikanan yang tangguh, tanggap, konsisten, dan berorientasi inovasi produktif dan berdaya saing tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
2. Politeknik KP Karawang menghasilkan penelitian dan melaksanakan pengabdian masyarakat berorientasi inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Politeknik KP Karawang memiliki tata kelola kampus yang terakreditasi nasional dan internasional, sehingga mampu membangun jaringan kerja yang produktif, berperan dalam pengembangan teknologi terapan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

1. Sasaran Kegiatan

1) *Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang*

Pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana tersebut di atas, membutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome Politeknik KP Karawang. Terdapat 3 indikator kinerja yang akan dicapai yakni:

- a. Persentase Unit Kerja Politeknik KP Karawang yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan target 94,00;
- b. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%) dengan target 82,00;
- c. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Karawang (%) dengan target 100,00.

A. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran kegiatan, maka Rencana Kerja Politeknik KP Karawang sesuai dengan Perjanjian Kinerja tanggal 30 Januari Tahun 2025 menetapkan 2 Kegiatan yaitu Pendidikan Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 31.288.363.000 dan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan Pagu anggaran Rp. 14.236.325.000 dengan rincian Sasaran Kegiatan:

1. Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan pagu anggaran Rp. 325,000,000,-;
2. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten sebanyak 284 orang, dengan pagu anggaran Rp. 4,820,912,000,-. Denganuraian kegiatan, yaitu:

- a. Penerimaan peserta didik baru, dengan pagu anggaran Rp.423,390,000;
 - b. Pengajaran dan perkuliahan, dengan pagu anggaran Rp. 1,162,033,000;
 - c. Sertifikasi peserta didik, dengan pagu anggaran Rp. 256,450,000;
 - d. Pendidikan karakter, dengan pagu anggaran Rp. 117,209,000;
 - e. Pengadaan bahan makan peserta didik, dengan pagu anggaran Rp. 2,512,005,000;
 - f. Fasilitasi lulusan pendidikan KP, dengan pagu anggaran Rp.4,150,000;
 - g. Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan KP, dengan pagu anggaran Rp. 201,795,000;
 - h. Penjamin mutu kelembagaan pendidikan KP, dengan pagu anggaran Rp. 143,880,000.
- 3. Penelitian terapan KP, dengan pagu anggaran Rp. 45,000,000,-;
 - 4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 12,710,339,000.

B. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian kerja (PK) Politeknik KP Karawang belum mengalami perubahan pada Triwulan I Tahun 2025, PK awal yaitu pada tanggal 30 Januari 2025.

Berikut Perjanjian Kinerja (PK) satker Politeknik KP Karawang dengan lima (5) sasaran kegiatan dan dua puluh satu (21) indikator kinerja:

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Karawang 30 Januari Tahun 2025.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	81
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Karawang (Orang)	95
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang yang kompeten (Orang)	277
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Karawang (Rp. Miliar)	0,239
		5	Kerjasama Politeknik KP Karawang yang disepakati (Kesepakatan)	3
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Karawang yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Karawang (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang (Paket)	4

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
	teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Karawang (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Karawang (Paket)	1
		13	Prasarana Pendidikan Menengah dan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Karawang (Paket)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%)	85
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Karawang (Nilai)	81
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang (Indeks)	84
		17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%)	80
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Karawang (%)	80
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)	92
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)	71,5
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Karawang (%)	100

C. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BPPSDM Triwulan I Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize* dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capain IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah

berbeda.

Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Logical Framework*.

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRSDM dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja lingkup BPPSDM yang ditetapkan melalui ditetapkan Surat Keputusan Kepala Badan Riset dan SDM Nomor: 108/KEP-BRSDM/2021 tentang Pembentukan Tim Teknis Kelola Kinerja Lingkup BRSDM.

Keanggotaan Tim Teknis Kelola Kinerja terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua Pusat-pusat lingkup BPPSDM dan Sekretariat BPPSDM. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim Teknis Kelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris BPPSDM. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Sekretaris Badan PPSDM c.q. Koordinator Program merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Karawang Triwulan I tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator* disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Frameworks* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data

capaian kinerja Politeknik KP Karawang di tingkat korporat Triwulan I Tahun 2025 sebesar 114,12 %, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 3.1. Dashboard Kinerjaku Level 3 Politeknik KP Karawang

Pada triwulan I Tahun 2025, dari 21 IKU Politeknik KP Karawang, 3 IKU yang diukur pada triwulan I dua ini berstatus biru dan satu berstatus hijau.

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja menampilkan perbandingan target dan capaian dengan tahun berjalan, kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah berikut analisis keberhasilan/penurunan kinerja pada indikator kinerja utama di masing-masing sasaran kegiatan.

Tabel 3.1. Capaian Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2025	TRIWULAN I TAHUN 2025		%
			TARGET	CAPAIAN	
1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%)	85,00	85,00	100,00	117,65
2	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%)	80,00	80,00	100,00	120,00
3	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Karawang (%)	100,00	26,00	26,00	100,00

Capaian kinerja Politeknik KP Karawang pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja 1 : Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

IKU peserta Pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja merupakan adalah indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan Politeknik KP Karawang mampu mendapatkan pekerjaan, merintis/mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dunia Usaha (SKDU) dari Kelurahan/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB)/surat keterangan bekerja/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/foto produk, media penjualan dan harga jual. Periode pelaporan IKU ini dilakukan semesteran yang nantinya akan diukur pada Semester I.

2. Indikator Kinerja 2 : Jumlah lulusan Politeknik KP Karawang (Orang)

IKU Jumlah lulusan Politeknik KP Karawang adalah akumulasi jumlah peserta didik Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang yang lulus pada Tahun berjalan yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan. Periode pelaporan IKU ini adalah semesteran yang nantinya akan diukur pada Semester I.

3. Indikator Kinerja 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang yang kompeten (Orang)

IKU Peserta Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang yang kompeten merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada satuan pendidikan KP dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Kompetensi peserta didik adalah kemampuan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Periode pelaporan IKU ini adalah semesteran yang nantinya akan diukur pada Semester I.

4. Indikator Kinerja 4 : Nilai PNBP satker Politeknik KP Karawang (Rp. Miliar)

IKU Nilai PNBP satker Politeknik KP Karawang merupakan gambaran satuan kerja yang memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Periode pelaporan IKU ini adalah semesteran yang nantinya akan diukur pada Semester I.

5. Indikator Kinerja 5 : Kerjasama Politeknik KP Karawang yang disepakati (Kesepakatan)

IKU Kerjasama Politeknik KP Karawang yang disepakati Merupakan indikator

yang menunjukkan usulan kerjasama dari Politeknik KP Karawang yang telah melalui proses telaah di internal Pusat Pendidikan KP dalam rangka kegiatan tridharma. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun. Sampai dengan triwulan I Tahun 2025, Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang telah mengusulkan persetujuan prinsip sebanyak 1 Kerjasama kepada Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

6. Indikator Kinerja 6 : Persentase lulusan Politeknik KP Karawang yang bersertifikasi kompetensi (%)

IKU Persentase lulusan Politeknik KP Karawang yang bersertifikasi kompetensi Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang Kelautan dan perikanan. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

7. Indikator Kinerja 7 : Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Karawang (%)

IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Karawang Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai peserta didik baru pada Politeknik KP Karawang berdasarkan kuota penerimaan peserta didik baru yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM. Periode pelaporan IKU ini adalah semesteran yang nantinya akan diukur pada Semester I.

8. Indikator Kinerja 8 : Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang (Paket)

IKU Kajian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah paket kajian pendidikan tinggi dalam bentuk penelitian yang dilaksanakan secara terpusat dan oleh Politeknik KP Karawang. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

9. Indikator Kinerja 9 : Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang (kelompok)

IKU Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung. Dalam konteks kelautan dan perikanan, kegiatan pengabdian berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir dan pengembangan sektor kelautan serta perikanan yang berkelanjutan. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

10. Indikator Kinerja 10 : Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Karawang (Lembaga)

IKU Kelembagaan publik Pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Karawang merupakan indikator Satuan Pendidikan yang telah memperoleh nilai asesmen mutu dan atau mendapatkan peringkat akreditasi dengan

pengukuran melalui perolehan nilai asesmen mutu penyelenggaraan Pendidikan sesuai standar mutu Badan Akreditasi Nasional atau Penetapan peringkat akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional pada tahun berjalan. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

11. Indikator Kinerja 11 : Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang yang tersertifikasi (Orang)

12. Indikator Kinerja 12 : Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Karawang (Paket)

13. Indikator Kinerja 13 : Prasarana Pendidikan Menengah dan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Karawang (Paket)

14. Indikator Kinerja 14 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Karawang yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang merupakan indikator yang menunjukkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan I Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Politeknik KP Politeknik KP Karawang.

Pada Triwulan I Tahun 2025, IKU ini memiliki target sebesar 85,00% dengan realisasi sebesar 100,00% atau tercapai sebesar 117,65%. Capaian ini sesuai dengan Surat Sekretaris BPPSDMKP nomor B.3218/BPPSDM.1/HP.510/IV/2025 tanggal 14 April 2025.

Tabel 3.2. Rincian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%)

IKU 14: Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%)							
Realisasi		2025				Renstra PKP Karawang 2025-2029	
2023	2024	Target	Capaian	Capaian (%)	Kenaikan capaian 2024-2025 (%)	Target 2025	Capaian terhadap 2025 (%)
-	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00

Jika dibandingkan dengan realisasi di Triwulan I Tahun 2024, capaian tahun ini tidak mengalami kenaikan. Jika dibandingkan dengan capaian 3 Tahun terakhir, capaian Triwulan I Tahun 2025 ini menunjukkan tren yang positif dikarenakan sistem pengawasan yang sudah cukup baik diterapkan di Politeknik KP Karawang.

Faktor Keberhasilan capaian indikator kinerja ini didukung dengan kebijakan

direktur dalam melakukan upaya-upaya percepatan tindak lanjut dari hasil rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal KKP sehingga tepat waktu.

Kegiatan pendukung capaian IKU ini adalah pengawasan secara berkala yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal terhadap kegiatan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan yang telah disepakati.

15. Indikator Kinerja 15 : Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Karawang (Nilai)

IKU Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Karawang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

16. Indikator Kinerja 16 : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang (Indeks)

IKU Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023. Periode pelaporan IKU ini adalah Semesteran yang nantinya akan diukur pada Semester 1 dan 2.

17. Indikator Kinerja 17 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%)

IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Pada Triwulan I Tahun 2025, IKU ini memiliki target sebesar 80% dengan realisasi sebesar 100% atau tercapai sebesar 120%. Capaian ini sesuai dengan Surat

Sekretaris BPPSDMKP nomor B.3241/BPPSDM.1/PL.410/IV/2025 tanggal 15 April 2025 dan Nota Dinas Sekretaris Jenderal KKP Nomor 2/SJ.7/TU.140/IV/2025 perihal Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan I tahun 2025.

Tabel 3.2. Rincian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%)

IKU 17: Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%)							
Realisasi		2025				Renstra PKP Karawang 2025-2029	
2023	2024	Target	Capaian	Capaian (%)	Kenaikan capaian 2024-2025 (%)	Target 2025	Capaian terhadap 2025 (%)
-	-	80,00	100,00	120,00	0,00	0,00	0,00

IKU ini merupakan IKU baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi di Tahun sebelumnya maupun dibandingkan dengan capaian 3 Tahun terakhir. Faktor Keberhasilan capaian indikator kinerja ini didukung dengan operator yang telah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang. Kegiatan pendukung capaian IKU ini adalah ketersediaan anggaran pada DIPA Politeknik KP Karawang.

18.Indikator Kinerja 18 : Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Karawang (%)

IKU Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Politeknik KP Karawang merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Politeknik KP Karawang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

19.Indikator Kinerja 19 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)

Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai) adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (b) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; (c) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA < 70 . Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan

Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai) adalah :

- Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai;
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

20.Indikator Kinerja 20 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)

IKU Nilai kinerja perencanaan anggaran Politeknik KP Karawang adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indicator dengan bobot pada masing-masing indikator. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

21.Indikator Kinerja 21 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Karawang (%)

IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik KP Karawang merupakan Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Pada Triwulan I, IKU ini memiliki target 26,00% sesuai dengan Surat Dinas Direktur Politeknik KP Karawang Nomor Pada Triwulan I, IKU ini memiliki target 26% sesuai dengan Memorandum Direktur Politeknik KP Karawang Nomor 16/POLTEK.SDA/RC.610/III/2025 tanggal 10 April 2025 dengan realisasi sampai dengan Triwulan I sebesar 26,00% atau tercapai 100,00%.

C. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran Politeknik KP Karawang berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Karawang tahun 2025 nomor SP DIPA- 032.12.2.403837/2025, sesuai yang tercantum didalam Perjanjian Kinera (PK) 2025 tanggal 26 Desember 2025 berjumlah sebanyak Rp. 16.069.748.000 ,-. Dalam pelaksanaannya, data penyerapan anggaran sesuai data yang didapatkan dari OM – SPAN 2025 Politeknik KP Karawang, sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 terealisasi sebanyak Rp. 15.909.908.678,- atau 99.01%.

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	403837 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	PAGU	7,335,238,000	8,734,510,000	0	0	0	0	0	0	0	16,069,748,000
		REALISASI	7,316,464,892 (99.74%)	8,593,443,786 (98.38%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	15,909,908,678 (99.01%)
		SISA	18,773,108	141,066,214	0	0	0	0	0	0	0	159,839,322
GRAND TOTAL		PAGU	7,335,238,000	8,734,510,000	0	0	0	0	0	0	0	16,069,748,000
		REALISASI	7,316,464,892 (99.74%)	8,593,443,786 (98.38%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	15,909,908,678 (99.01%)
		SISA	18,773,108	141,066,214	0	0	0	0	0	0	0	159,839,322

Gambar 3.2. Pagu dan realisasi anggaran Politeknik KP Karawang per tahun 2025.

Tabel 3.40. Pagu dan Realisasi Anggaran per IKU Tahun 2025 dari Aplikasi SAKTIper Desember 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		ANGGARAN (PAGU)	REALISASI
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	Rp 10.630.000,-	Rp 7.327.801 ,-
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	Rp 65.061.000,-	Rp 64.558.727,-
		3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	Rp 560.350.000,-	Rp 509.721.250,-
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	Rp 1.788.735.000 ,-	Rp 1.730.400.970,-
				Rp 368.918.000,-	Rp363.317.165 ,-
				Rp 1.462.647.000,-	Rp 1.462.590.992,-
				Rp 28.070.000,-	Rp 27.846.750,-
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	Rp 458.909.000,-	Rp 455.236.979,-



		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	Rp 224.650.000,-	Rp 220.464.405,-
		7	Nilai PNBPSatker Politeknik KP Karawang (Rp. Miliar)	Rp 1.950.000,-	Rp 1.900.000,-
	JUMLAH			Rp 4.969.920.000,-	Rp 4.843.365.039,-
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi	8	Pengabdian kepada masyarakat (Paket)	Rp 69.074.000,-	Rp 66.164.840,-
	JUMLAH			Rp 69.074.000,-	Rp 66.164.840,-
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	Rp 100.000.000,-	Rp 97.358.232,-
	JUMLAH			Rp 100.000.000,-	Rp 97.358.232,-
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	10	Kerjasama Politeknik Karawang yang disepakati (Dokumen)	Rp 17.760.000,-	Rp 16.157.997,-
		11	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik Karawang (Nilai)	Rp 25.633.000,-	Rp 22.897.982,-



		12	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPKatas LK PoliteknikKP Karawan gdibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Karawang TA. 2021 (%)	Rp 16.110.000,-	Rp 15.684.250,-
--	--	----	---	-----------------	-----------------



		13	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang (indeks)	Rp 14.370.000,-	Rp14.306.485,-
		14	Unit kerja Politeknik KP Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	Rp 4.150.000,-	Rp 3.890.040,-
		15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Karawang yang dokumen tindak lanjutnya terdapat dan disampaikan (%)	Rp 3.860.000,-	Rp 3.757.700,-
		16	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Karawang (Nilai)	Rp 4.207.000,-	Rp 2.593.256,-
		17	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Karawang (%)	Rp 7.335.238.000,-	Rp 7.317.783.488,-
				Rp 3.474.766.000,-	Rp 3.473.606.474,-
		18	Nilai IKP A Politeknik	Rp 34.660.000,-	Rp 32.342.895,-



			K PKarawang (Nilai)		
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Karawang(Nilai)		
			JUMLAH	Rp 10.930.754.000,-	Rp 10.903.020.567,-
	TOTAL REALISASI			Rp 16.069.748.000,-	Rp15.909.908.678,- -



D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Politeknik KP Karawang sebagai organisasi sektor pendidikan dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggung-jawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor: 91/SJ.2/RC.610/I/2023 perihal Capaian Nilai Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 dengan hasil sebagai berikut:



Tabel 3.41. Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik KP Karawang 2025

Capaian Sasaran Program	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran Program	Efisiensi	Nilai NKA
100	99,01	95,84	100	5,29	88,14

Efisiensi anggaran Politeknik KP Karawang memperoleh skor 5,29. Efisiensi anggaran menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai efisiensi +20 sampai dengan -20. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain:

1. Realisasi anggaran pada posisi 99,01 % dengan tingkat output kegiatan mencapai 100% dan bahkan melampaui.
2. Terdapat beberapa output dengan pencapaian di atas 100%, seperti:
 - Persentase lulusan Politeknik KP Karawang yang bekerja dibidang kelautan dan perikanan mencapai 81,63% dari target 75%.
 - Lulusan Politeknik KP Karawang yang bersertifikat kompetensi mencapai 98 orang dari target 97 orang
 - Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Karawang mencapai 56,12% dari target 55%
 - Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Karawang yang meningkat kompetensinya mencapai 12 orang dari target 7 orang
 - Nilai PNBP Satker Politeknik KP Karawang mencapai 100,94%
 - Kerjasama Politeknik KP Karawang yang disepakati mencapai 2 dokumen dari target 1 dokumen
 - Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik KP Karawang mencapai nilai 94,06 dari 82.
 - Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Karawang dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Karawang TA. 2021 mencapai 0 dari ≤ 1
 - Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang mencapai 84,22 dari 79.
 - Unit kerja Politeknik KP Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar mencapai 100 dari target 86.
 - Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Karawang yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan mencapai 100 dari target 70.
 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Karawang mencapai 97,73 dari target 92
 - Nilai IKPA Politeknik KP Karawang mencapai 98,18 dari target 89.
 - Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Karawang mencapai 88,14



dari target 81.

Pencapaian nilai efisiensi sebesar 5,29 menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran 2025, terdapat efisiensi baik efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di tahun berikutnya.

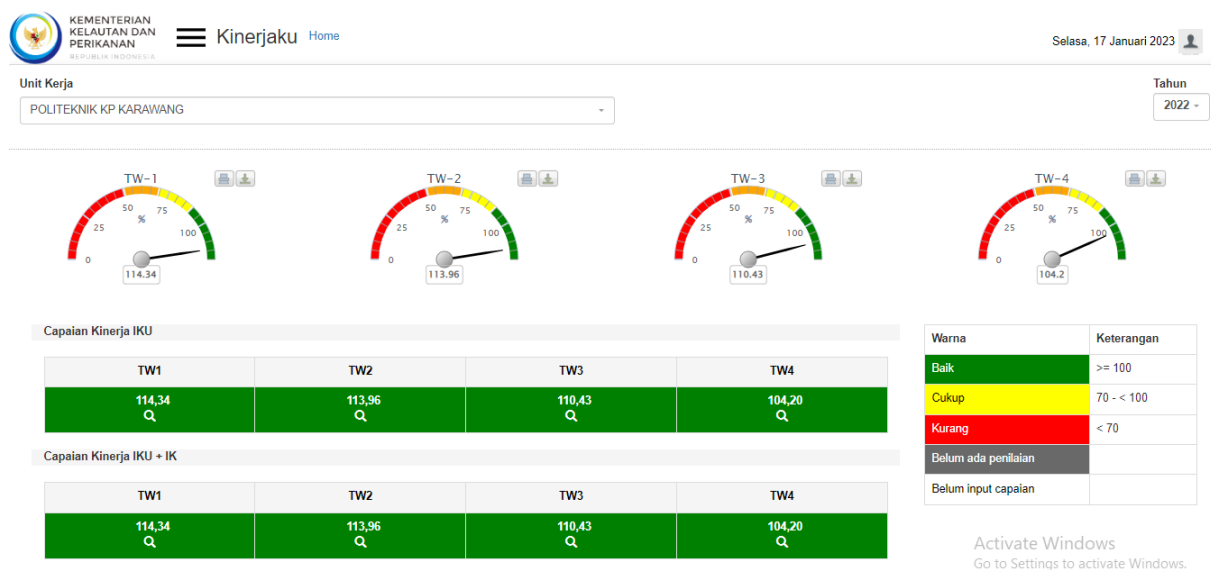


BAB IV PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama

Pada tahun 2025, Politeknik KP Karawang memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran kegiatan dan 21 Indikator Kinerja Utama. Selama Tahun 2025, terdapat 21 IKU Politeknik KP Karawang, semua berstatus hijau.

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Karawang tahun anggaran 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Karawang sebesar 104,20%. Dapat dilihat pada Dashboard Kinerjajaku sebagai berikut:



Gambar. 4.1. Dashboard kinerjajaku Level 3 Politeknik KP Karawang

Realisasi capaian indikator kinerja Politeknik KP Karawang tahun 2025 sebanyak 19 IKU seluruhnya berstatus hijau dengan rincian sebagai berikut. Tabel 4.1. Capaian Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2025	TAHUN 2025		%
			TARGET	CAPAIAN	
1	Persentase lulusan Politeknik KP Karawang yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	81,63	108,84



2	Lulusan Politenik KP Karawang yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	10	10	10	100,00
3	Lulusan Politenik KP Karawang yang bersertifikat kompetensi (Orang)	97	97	98	101,03
4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politenik KP Karawang (Orang)	284	284	284	100,00
5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politenik KP Karawang (%)	55	55	56,12	102,04
6	Pendidik dan tenaga kependidikan Politenik KP Karawang yang meningkatkan kompetensinya (Orang)	7	7	12	120,00
7	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Karawang (Rp. Miliar)	0,32	0,32	0,32	100,94
8	Pengabdian kepada masyarakat KP pada Politenik KP Karawang (Paket)	1	1	1	100,00
9	Penelitian Terapan Politenik KP Karawang (Paket)	1	1	1	100,00
10	Kerjasama Politeknik KP Karawang yang disepakati (Dokumen)	1	1	2	120,00
11	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik KP Karawang (Nilai)	82	82	94,06	114,71
12	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Karawang dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Karawang TA. 2021 (%)	≤1%	≤1	0	120,00
13	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang (indeks)	79	79	84,22	106,61
14	Unit kerja Politeknik KP Karawang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang	86	86	100	116,28



	terstandar (%)				
15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Karawang yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	70	70	100	120,00
16	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Karawang (Nilai)	92	92	97,73	106,23



17	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Karawang (%)	100	100	100	100,00
18	Nilai IKPA Politeknik KP Karawang(Nilai)	89	89	98,18	110,31
19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Karawang (Nilai)	81	81	88,14	108,81

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja Politeknik KP Karawang sudah cukup baik, sehingga tidak terdapat permasalahan dalam mewujudkan sasaran kegiatan selama Triwulan I Tahun 2025.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Perjanjian Kinerja 28 Januari Tahun 2025 Politeknik KP Karawang



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Guntur Prabowo**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Karawang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Karawang

Guntur Prabowo



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	81
		2 Jumlah lulusan Politeknik KP Karawang (Orang)	95
		3 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang yang kompeten (Orang)	277
		4 Nilai PNBSP satker Politeknik KP Karawang (Rp. Miliar)	0,239
		5 Kerjasama Politeknik KP Karawang yang disepakati (Kesepakatan)	3
		6 Persentase lulusan Politeknik KP Karawang yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7 Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Karawang (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8 Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang (Paket)	4
		9 Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10 Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Karawang (Lembaga)	1
		11 Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	12 Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Karawang (Paket)	1
		13 Prasarana Pendidikan Menengah dan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Karawang (Paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	14 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%)	85
		15 Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Karawang (Nilai)	81
		16 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang (Indeks)	84
		17 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%)	80



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
	18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Karawang (%)		80
	19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)		92
	20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)		71,5
	21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Karawang (%)		100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	31.288.363.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	14.236.325.000
Total Anggaran Politeknik KP Karawang Tahun 2025		45.524.688.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Karawang


Guntur Prabowo